

Program Pendidikan Dosen Magister Informatika melalui Mekanisme E-Learning dan Shared Resources berbasis Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ)

diselenggarakan oleh Konsorsium APTIKOM



Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



1. Pendahuluan dan Latar Belakang

- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Tantangan Aptikom

Apakah seluruh prodi sudah memenuhi syarat?



1	1	Dari 3017 perguruan tinggi, sekitar 900 adalah anggota Aptikom	
---	---	--	--

- Jumlah program studi informatika dan komputer adalah sekitar 1,700
- 3 Sekitar 85% program studi masih memiliki akreditasi "C"
- Salah satu penyebab rendahnya kualitas adalah mutu dosen yang rendah
- Lebih dari 40% dosen informatika dan komputer adalah sarjana
- Jika dibiarkan, maka tahun 2015 akan banyak PT yang terpaksa ditutup
- 7 Pembangunan daerah terganggu karena kekurangan SDM kompeten





Disinyalir tidak lebih dari 60% dosen di lingkungan perguruan tinggi informatika dan komputer telah memiliki gelar sarjana magister

Solusi Antara

Mengapa dosen tidak studi lanjut?





Terbatasnya PT penyelenggara Program Studi Magister yang berakreditasi A atau B

Total biaya langsung dan tidak langsung yang harus ditanggung (biaya kuliah, biaya mukim, dan biaya dosen pengganti)

Risiko dosen yang diberikan tugas belajar tidak kembali ke perguruan tinggi asal

Dosen yang memegang jabatan struktural sulit memperoleh waktu yang tepat untuk melakukan studi penuh waktu

Berkurangnya produk kolektif intelektual akibat yang bersangkutan berada di luar teritori (lingkungan fisik) perguruan tinggi



Pada dasarnya Pembelajaran Jarak Jauh adalah merupakan amanat undang-undang untuk mengatasi masalah disparitas di Indonesia

Usulan Rekomendasi

Dapatkah menerapkan program e-Learning?



Peserta didik tetap berada dan berkarya di kampus

Waktu belajar dan mengerjakan tugas yang fleksibel

Biaya kuliah yang terjangkau

Bidang ilmu informatika dan komputer

Diselenggarakan oleh perguruan tinggi berakreditasi minimal baik

Penyelenggaraan program pendidikan yang berkualitas

Mutu konten menarik dan relevan

Didukung oleh regulator dan Badan Akreditasi Nasional

E-Learning

•

People

Process

Technology



Jika terdapat program e-learning yang 100% aktivitasnya dapat dilakukan secara online, akan menjadi solusi yang tepat dan efektif

Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Apa yang dimaksud dengan Program Pendidikan Dosen Magister Informatika ?

Program yang dirancang khusus bagi **DOSEN INFORMATIKA** yang masih belum memiliki latar belakang pendidikan **MAGISTER** untuk dapat melanjutkan studinya melalui metoda pendekatan **PENDIDIKAN JARAK JAUH** atau mode **E-LEARNING**





Saat ini disinyalir lebih dari 42% (empat puluh dua persen) dosen informatika yang belum memiliki latar belakang minimal Magister

Siapa yang menjadi penyelenggara utama Program Pendidikan Dosen Magister Informatika ?

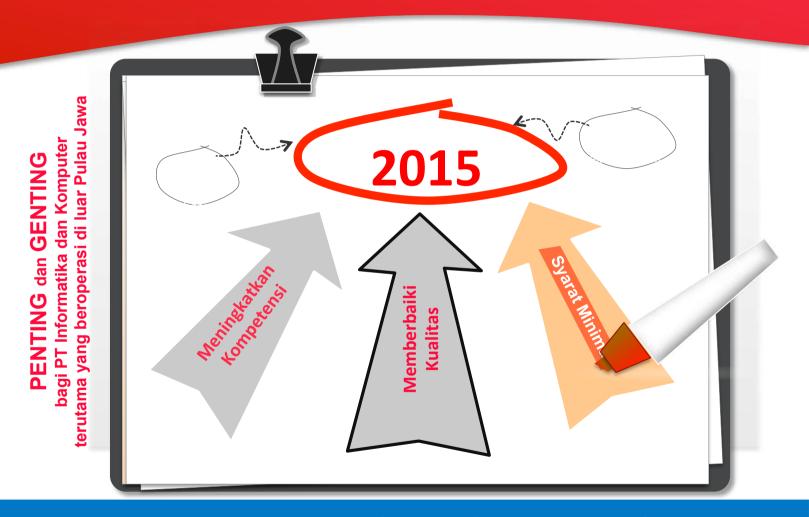
Sejumlah anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM) se-Indonesia bekerjasama membentuk KONSORSIUM Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer untuk menyelenggarakan PROGRAM MAGISTER melalui pendekatan PENDIDIKAN JARAK JAUH berbasis TEKNOLOGI INFORMASI





Program ini dilahirkan atas inisiatif bersama untuk mengatasi permasalahan di lapangan terkait dengan kualitas tenaga dosen

Mengapa program ini diperlukan bagi Komunitas Dosen Informatika?





Keberadaan program ini dipandang GENTING dan PENTING mengingat pemberlakukan sejumlah aturan dan perundang-undangan yang berlaku

Bagaimana dengan Keabsahan program ini dimata Dikti dan BAN?





UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi

OTONOMI PERGURUAN TINGGI + PEMBELAJARAN JARAK JAUH = KONSORSIUM APTIKOM

- Pertemuan APTIKOM dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
- Pertemuan APTIKOM dengan Direktur Pembelajaran dan Mahasiswa
- Pertemuan APTIKOM dengan Rektor PT Penyelenggara
- Pertemuan APTIKOM dengan Badan Akreditasi Nasional
- Pertemuan APTIKOM dengan Dewan Pendidikan Tinggi





Pada dasarnya Pembelajaran Jarak Jauh adalah merupakan amanat undang-undang untuk mengatasi masalah disparitas di Indonesia

Mengapa modus atau jenis

konsorsium yang dipilih?

- Hanya sedikit anggota Aptikom yang eligible atau memenuhi syarat untuk menyelenggarakan PJJ
- Kebanyakan PTN mengalami tantangan untuk meyakinkan senat, sementara jika PTS memiliki hambatan tidak memiliki SDM yang cukup dan berkualitas
- Peserta didik yang merupakan dosen informatika dan komputer memiliki latar belakang, tujuan, dan spesialisasi bidang atau cabang ilmu yang berbeda
- Durasi waktu yang sangat ketat mengingat tahun 2015 sudah tidak ada lagi dosen berlatar belakang sarjana saja yang boleh mengajar





Terdapat sejumlah alasan yang cukup prinsip sehingga diputuskan untuk menggunakan modus konsorsium dalam menerapkan PJJ.

Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Pendidikan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Bagaimana Struktur Kerja dari penyelenggaraan program ini?



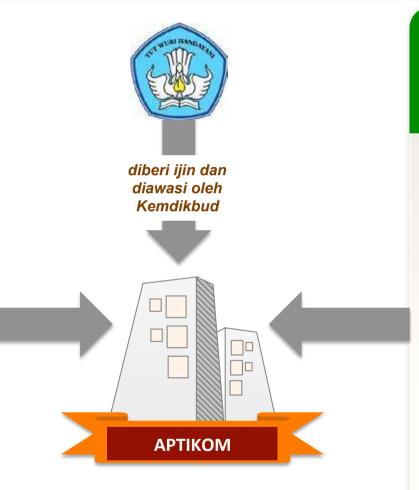
KONSORSIUM
PERGURUAN
TINGGI
PENYELENGGARA

Terdiri dari sekumpulan PT dengan kriteria:

memiliki Program Studi Berakreditasi Minimal "B"

di bidang yang terkait dengan Informatika dan Komputer

bersedia partisipasi dalam program ini



KOMUNITAS DOSEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

Terdiri dari individu dengan kriteria:

dosen tetap program studi informatika dan Komputer

berlatar belakang pendidikan Sarjana

anggota APTIKOM

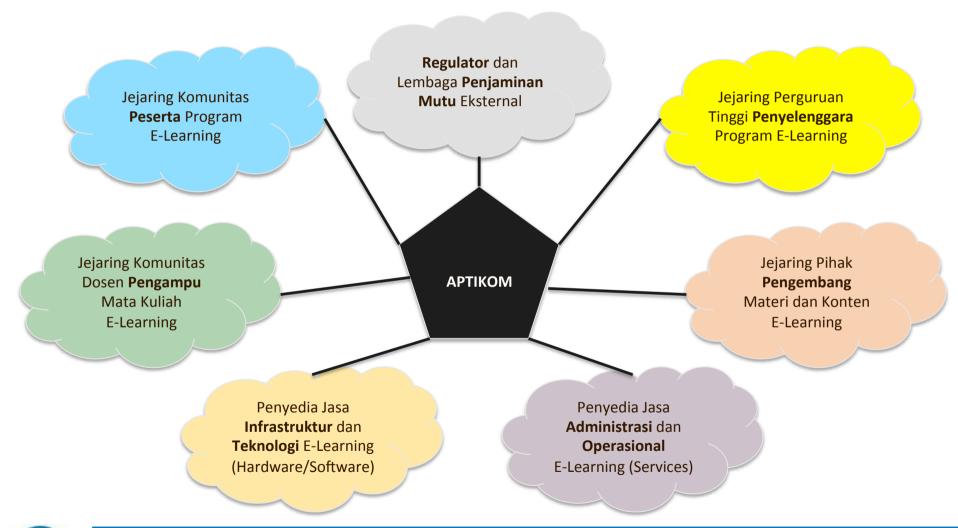


Keberadaan program ini dipandang GENTING dan PENTING mengingat pemberlakukan sejumlah aturan dan perundang-undangan yang berlaku

Ekosistem seperti apa yang

perlu dibangun untuk mensukseskannya?







Ada lima pemangku kepentingan utama di luar Aptikom yang harus bekerjasama di dalam sebuah ekosistem progarm e-learning

Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



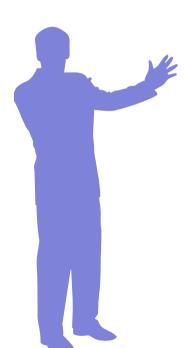
- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Pendidikan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Standar Kompetensi Lulusan seperti apa yang harus diacu?



Capaian Pembelajaran

Menguasai cara-cara merencanakan dan merancang suatu sistem informasi yang holistik dengan menggunakan model arsitektur terpadu



Menerapkan metodologi pelaksanaan manajemen proyek teknologi informasi berdasarkan baku standar yang dikenal di industri

Memastikan seluruh inisiatif perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pembangunan, penerapan, pengawasan, penilaian, dan pengembangan produk/jasa teknologi informasi berjalan sesuai dengan baku "best practice" yang dikenal

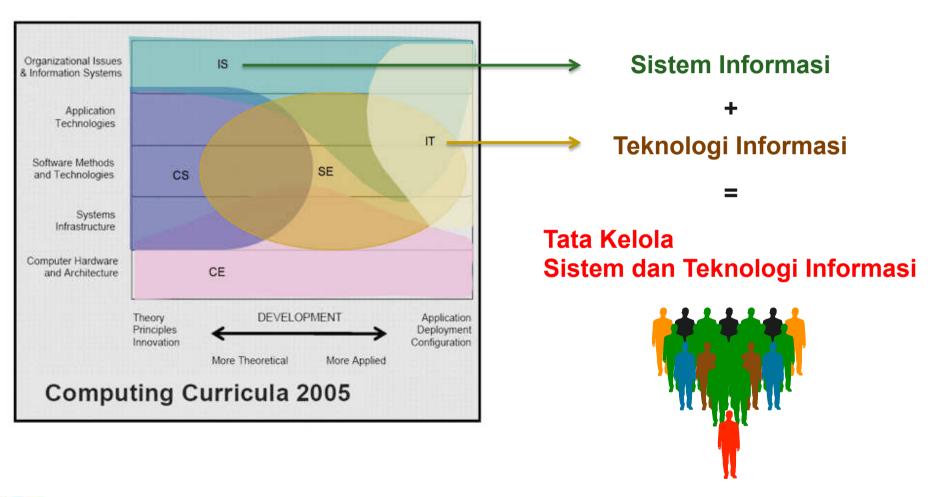
Menelurkan sejumlah inisiatif pengembangan sistem dan teknologi informasi yang berguna untuk meningkatkan kualtias kehidupan masyarakat melalui produk/jasa bernilai tambah tinggi



Pada intinya, lulusan program ini harus mampu mengembangkan produk/jasa sistem dan teknologi informasi yang berkualitas tinggi

Program studi apa yang akan ditawarkan dalam konteks ini?







Berdasarkan analisa kebutuhan perguruan tinggi, program studi yang banyak dibutuhkan adalah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

Konten seperti apa yang harus ditawarkan dalam program studi ini?



KATA KERJA PERFORMATIF





Lulusan program ini harus menjadi unggulan dalam mengembangkan danmengelola produk/jasa sistem dan teknologi informasi

Struktur Kurikulum seperti apa yang akan diterapkan?



MATA KULIAH WAJIB

Semester 1

3 x 3 sks

Semester 2

3 x 3 sks

Semester 3

2 x 3 sks

MATA KULIAH PILIHAN

Semester 1 + 2

2 x 2 sks

2 x 2 SKS

MATA KULIAH KHUSUS

Semester 3

2 x 4 sks



Arsitektur kurikulum sama dan sebangun, dengan spesialisasi pada Mata Kuliah Khusus yang disyaratkan PT penyelenggara yang dipilih

Mata Kuliah Wajib apa

yang harus diambil peserta e-learning?



DOMAIN PERENCANAAN

1

WJ-001

Perencanaan Strategis Sistem Informasi

WJ-002

Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi

WJ-003

Pengembangan Tata Kelola Teknologi Informasi **DOMAIN PENERAPAN**

2

WJ-004

Perhitungan Cost-Benefit Investasi Teknologi

WJ-005

Strategi Implementasi Sistem Informasi

WJ-006

Manajemen Proyek Teknologi Informasi **DOMAIN PENGAWASAN**

3

WJ-007

Metodologi Riset Informatika Terapan

WJ-008

Keamanan Data dan Audit Sistem Informasi



Keseluruhan kegiatan perkuliahan, belajar, tugas, maupun ujian akan dilakukan berbasis teknologi informasi dan komunikasi

Mata Kuliah Pilihan apa

saja yang ditawarkan?



PL-001

Arsitektur Informasi dan **Business Intelligence**

PL-002

Green Computing

PL-003

Arsitektur dan Topologi **Cloud Computing**

PL-004

Internet Governance

PL-005

HAKI dan Cyber Law

PL-006

Outsourcing Teknologi Informasi

PL-007

Process Reengineering

PL-008

Konsep dan Aplikasi **E-Government**

PL-009

Datawarehouse

PL-010

Enterprise Resource Planning

PL-011

Rancangan E-Business dan E-Commerce

PL-012

E-Marketing

PL-013

Modul Aplikasi **Berbasis Website**

PL-014

Sistem E-Learning

PL-015

Standar Internasional Teknologi Informasi

PL-016

Prototip dan **Modul Aplikasi**

PL-017

Animasi dan Multimedia

PL-018

Customer Relationship Management

PL-019

Sistem Infomasi Geografis

PL-020

Virtual Organisation

Mata Kuliah Wajib apa

yang harus diambil peserta e-learning?



3

KH-001

Thesis

KH-002

Publikasi

KH-003

Karya Ilmiah

KH-004

Proyek

KH-005

Prototip

KH-006

Riset



Keseluruhan kegiatan perkuliahan, belajar, tugas, maupun ujian akan dilakukan berbasis teknologi informasi dan komunikasi

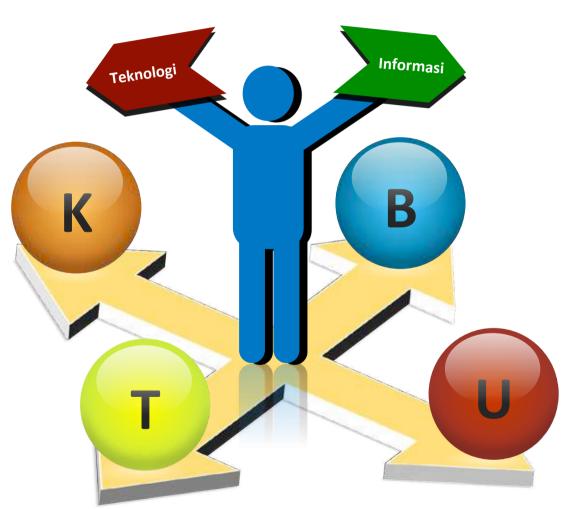
Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Pendidikan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Bagaimana Model Belajar yang akan diadopsi dalam program ini?







Kuliah

- Sinkronus
- Asinkronus
- Campuran

25%



Belajar

- Mandiri
- Berbasis Komputer
- Dunia Siber

35%



Tugas

- Diskusi
- Studi Kasus
- Simulasi

20%



Ujian

- Profisiensi
- Uji Kompetensi
- Wawancara

20%



Keseluruhan kegiatan perkuliahan, belajar, tugas, maupun ujian akan dilakukan berbasis teknologi informasi dan komunikasi

Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Pendidikan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Apakah syarat penyelenggara

program konsorsium e-learning?





Syarat Penyelenggara

- Akreditasi B
- Disetujui Senat PT
- Prodi Informatika/Komputer
- IP-Based Camera
- Bandwidth min. 2MB



Ada sejumlah persyaratan teknis maupun non teknis yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi atau program studi penyelenggara

Siapa Saja PT Penyelenggara yang *eligible* mengikuti program ini?



Universitas Atma Jaya Yogyakarta	✓ B Institut Teknologi Telkom
✓ A Universitas Indonesia	✓ A Institut Teknologi Bandung
✓ B Universitas Gunadarma	✓ A Universitas Gadjah Mada
✓ B Universitas Islam Indonesia	✓ A ITS Surabaya
STMIK AMIKOM Yogyakarta	✓ B Universitas Bina Nusantara



... dan sejumlah perguruan tinggi berakreditasi B lainnya ...



Terdapat sejumlah perguruan tinggi informatika dan komputer yang telah memiliki akreditasi minimal B dari Badan Akreditasi Nasional

Apakah syarat peserta

yang boleh mengikuti program e-learning?





Syarat Peserta

- Dosen tetap
- Sarjana Komputer/
 Informatika
- IPK Minimal 2.5
- Komputer berkamera
- Bandwidth min. 64KBps

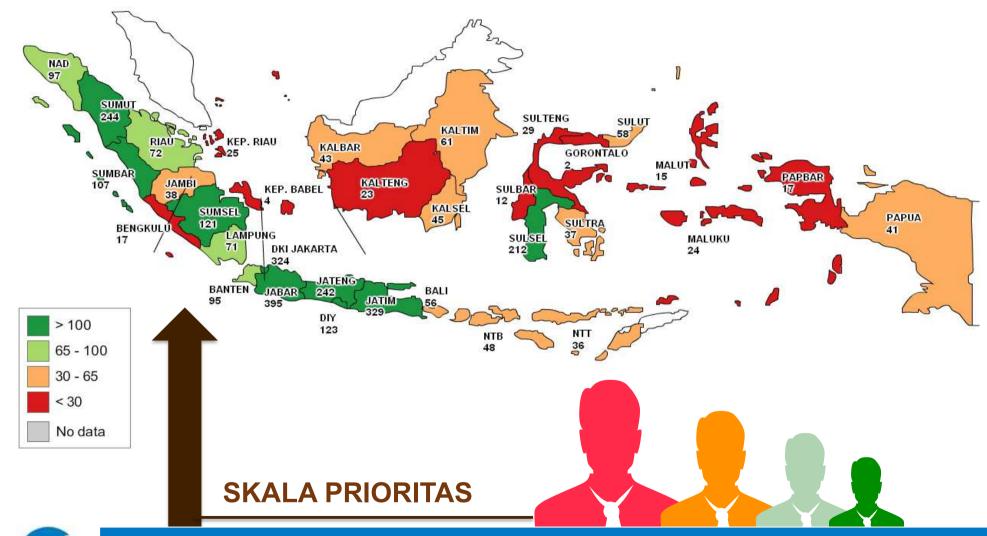


Ada sejumlah persyaratan teknis maupun non teknis yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi atau program studi peserta

Siapa Saja Komunitas Dosen

yang tertarik mengikuti program ini?







Telah dicek keadaan dan kebutuhan di lapangan mengenai kebutuhan dosen informatika yang selaras dengan ilustrasi disparitas ini

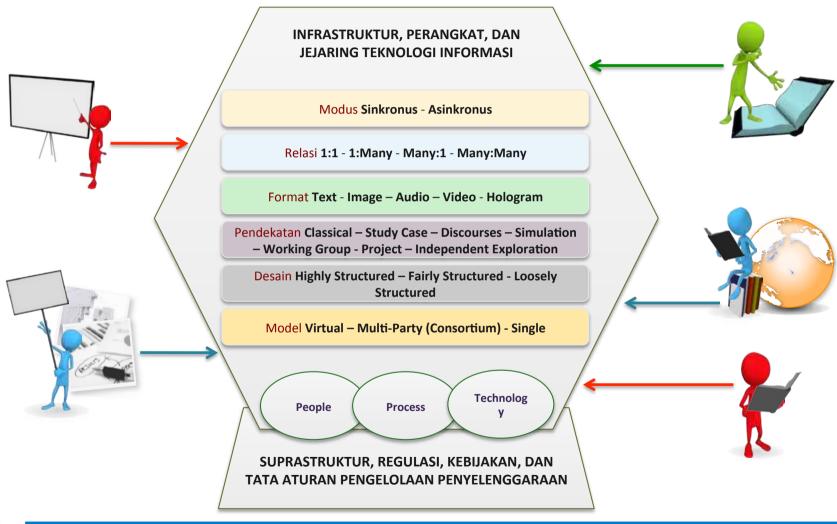
Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Pendidikan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Model E-Learning seperti apa yang akan diimplementasikan?



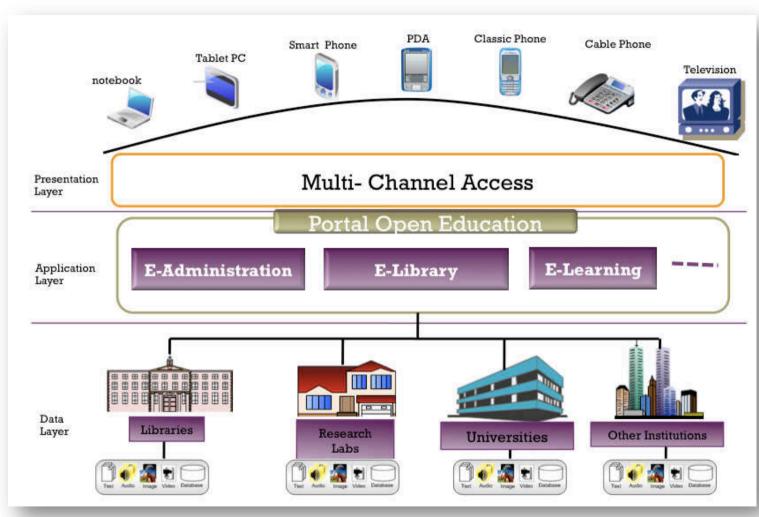




Dalam program ini 100% kegiatan penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui dunia siber dengan memanfaatkan teknologi informasi

Arsitektur Teknologi seperti apa yang akan dipergunakan?







Infrastruktur teknologi dikembangkan berdasarkan arsitektur 3-tier layer yang pada dasarnya memisahkan antara data, aplikasi, dan kanal akses

Aplikasi E-Learning Seperti Apa yang dipergunakan secara bersama?











Moodle dipilih sebagai apliksai utama karena selain sudah terbukti kehandalannya, semua orang dapat dengan mudah mengadakannya

Aplikasi E-Learning Seperti Apa saja yang dipergunakan untuk belajar?

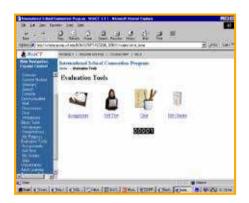


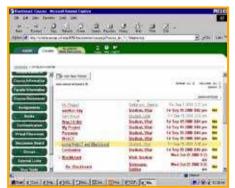


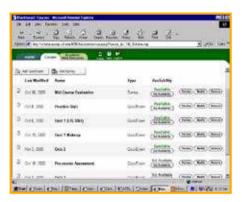
medical on low low like the law on low low low













FRONT CAMPUS



Who is the many of the Well-Till recognition

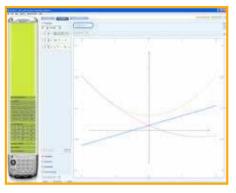
C. S. Colleges Steck, See C. d. Scotter, Righest C. S. Sidner, Blottline

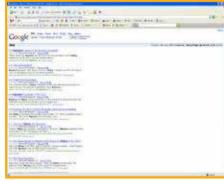
Aplikasi dirancang sedemikian rupa sehingga menyenangkan bagi siswa tanpa meninggalkan unsur kualitas dan efektivitas belajar

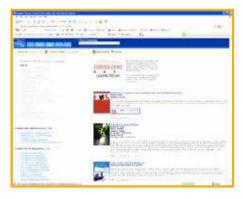
Aplikasi E-Learning Seperti Apa saja yang dipergunakan untuk belajar?



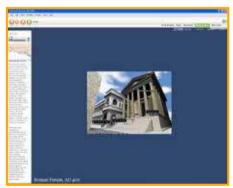


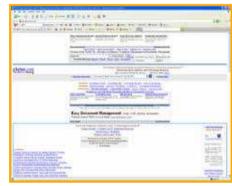














MIDDLE CAMPUS



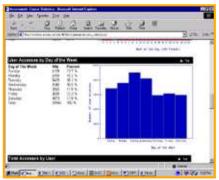
Aplikasi dirancang sedemikian rupa sehingga menyenangkan bagi siswa tanpa meninggalkan unsur kualitas dan efektivitas belajar

Aplikasi E-Learning Seperti Apa saja yang dipergunakan untuk belajar?





















BACK CAMPUS



Aplikasi dirancang sedemikian rupa sehingga menyenangkan bagi siswa tanpa meninggalkan unsur kualitas dan efektivitas belajar

Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Pendidikan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Siapa saja Dosen Pengajar

dalam Program E-Learning ini?





Terdiri dari sekelompok guru besar di bidang informatika dan komputer yang berasal dari berbagai perguruan tinggi informatika dan komputer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia



Terdiri dari sekolompok doktor di bidang informatika dan komputer yang berasal dari berbagai perguruan tinggi informatika dan komputer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia



Instruktur Utama dan Asisten Penilai setiap mata kuliah adalah para guru besar dan doktor di bidang informatika dan komputer

Guru Besar siapa saja

yang telah siap untuk bergabung?



Guru Besar

- Prof. Benny Mutiara (Universitas Gunadarma)
- Prof. Hariyanto Prabowo (Uni. Bina Nusantara)
- Prof. Iping Supriana (Institut Teknologi Bandung)
- Prof. Jazi Eko Istiyanto (Universitas Gadjah Mada)
- Prof. Joko Lianto (ITS Surabaya)
- Prof. E. Margianti (Univeristas Gunadarma)
- Prof. Marsudi W. Kisworo (Institut Perbanas)
- Prof. Richardus Eko Indrajit (Institut Perbanas)
- Prof. Riyanarto Sarno (ITS Surabaya)
- Prof. Suryo Guritno (Universitas Gadjah Mada)
- Prof. Sutomo (Universitas Stikubank Semarang)
- Prof. Suyanto (STMIK AMIKOM Yogyakarta)
- Prof. Wayan Simri (Universitas Gunadarma)
- Prof. Zainal A. Hasibuan (Universitas Indonesia)
- Prof. Zarlis (Universitas Sumatera Utara)

- Prof. Arief Djunaedi (ITS Surabaya)
- Prof. Nizam (Universitas Gadjah Mada)
- Prof. Opim (Universitas Sumatera Utara)
- Prof. Ronny Nitibaskara (Universitas Budi Luhur)
- Prof. Suyoto (Atma Jaya Yogyakarta)
- Prof. T. Basaruddin (Universitas Indonesia)
- Prof. Tulus (Universitas Sumatera Utara)

dan lain sebagainya



Sejumlah Guru Besar dan Doktor di bdiang informatika dan komputer telah siap untuk bergabung dalam program e-learning ini

Doktor siapa saja

yang telah siap untuk bergabung?



Doktor

- Dr. Agus Harjoko (Universitas Gadjah Mada)
- Dr. Armin Lawi (Universitas Hasanuddin)
- Dr. Bambang Hariyanto (Universitas M. Buana)
- Dr. Budi Yuwono (Universitas Indonesia)
- Dr. Dana Sensuse (Universitas Indonesia)
- Dr. Edi Winarko (Universitas Gadjah Mada)
- Dr. Esmeralda Contessa (Universitas Ahmad Yani)
- Dr. Harya Widiaputra (Institut Perbanas)
- Dr. Lukito Edy Nugroho (Universitas Gadjah Mada)
- Dr. Moedjiono (Universitas Budi Luhur)
- Dr. Nur Rokhman (Universitas Gadjah Mada)
- Dr. Retyanto Wardoyo (Universitas Gadjah Mada)
- Dr. Richard Mengo (Institut Teknologi Bandung)
- Dr. Yudho Giri Sucahyo (Universitas Indonesia)
- Dr. Yusuf Arifin (Unviersitas Padjadjaran)

- Dr. Abidarin Rosyidi (STMIK AMIKOM Yogyakarta)
- Dr. Adang Suhendra (Universitas Gunadarma)
- Dr. Akhmad Ashari (Universitas Gadjah Mada)
- Dr. Albertus Joko Santoso (Atma Jaya Yogyakarta)
- Dr. Edmond Makarim (Universitas Indonesia)
- Dr. Eko Budihardjo (Universitas Indonesia)
- Dr. Khabib Mustofa (Universitas Gadjah Mada)
- Dr. Kusrini (STMIk AMIKOM Yogyakarta)
- Dr. Pranowo (Atma Jaya Yogyakarta)
- Dr. RJB Wahyu (Atma Jaya Yogyakarta)
- Dr. Syopiansyah (UIN Syarief Hidayatullah)
- Dr. Suharto (Universitas Gadjah Mada)
- Dr. Sri Hartati (Universitas Gadjah Mada)

dan lain sebagainya



Sejumlah Guru Besar dan Doktor di bdiang informatika dan komputer telah siap untuk bergabung dalam program e-learning ini

Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Pendidikan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Kebutuhan Pembiayaan

seperti apa yang diperlukan?



Pengembangan Kurikulum

Membuat dan memastikan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan relevan dengan jaman





Infrastruktur Teknologi

Membayar kebutuhan piranti keras, piranti lunak, jaringan, bandwidth, dan aplikasi e-learning

Penyusunan Modul Kuliah

Mengembangkan materi ajar berbasis multimedia yang menarik dan mudah dipahami sesuai standar internasional





Administrasi E-Learning

Membayar jasa penyelenggaraan proses administrasi (back office) yang menggunakan aplikasi khusus



Membayar jasa SDM (instruktur dan asisten) yang akan menjadi pemandu dan koordinator perkuliahan





Operasional Kegiatan

Membayar aktivitas manajerial Aptikom dalam menyelenggarakan inisiatif e-learning



Membayar jasa SDM yang akan menilai hasil pembelajaran peserta program e-learning





Merek & Riset Pengembangan

Memutakhirkan sistem dan materi elearning sesuai dengan dinamika perubahan kemajuan ilmu



Paling tidak terdapat delapan pos pengeluaran yang diperlukan untuk menyelenggarakan program e-learning berbasis konsorsium ini

Apakah biaya tersebut

kemahalan atau terlampau murah?



	Biaya Kuliah dan Administrasi	Biaya Mukim di Lingkungan Kampus	Biaya Membayar Dosen Pengganti	Biaya Transportasi Bolak-Balik	Biaya Risiko Kehilangan Dosen
Klasikal Satu Kota	X	-	-	X	-
Klasikal Satu Pulau	X	x/-	X	X	x/-
Klasikal Lintas Pulau	X	X	X	X	X
E-Learning Campur	X	X	x/-	X	-
E-Learning 100%	X	-	-	-	-

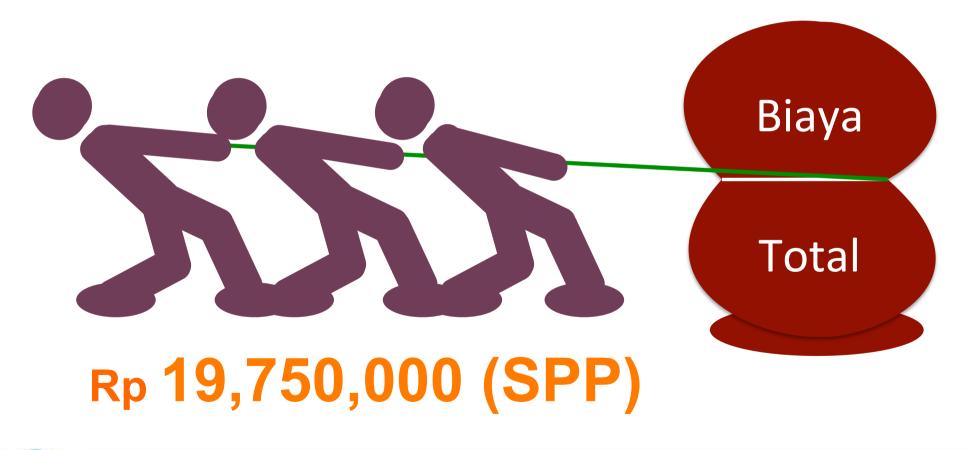


Perlu diperhatikan, bahwa untuk membandingkan biaya, yang harus dilihat sebagai basis adalah TCO (Total Cost of Ownership)

Berapa Biaya Total

yang dibebankan kepada peserta?





APTIKOM

Diperkirakan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan studi magister selama satu setengah tahun ini adalah sekitar Rp 19,750,000 (SPP)

Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Pendidikan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan

10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja

- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Bagaimana cara menjaga

kualitas penyelenggaraan e-learning ini?



MODUL DAN MATERI

- Relevan dengan kebutuhan
- Best practice standar internasional
- Holistik, lengkap, dan siap terap
- Multimedia dan menarik

SUMBER DAYA MANUSIA

- Instruktur Utama Guru Besar
- Asisten Penilai bergelar Doktor
- Sesuai bidang kepakaran
- Beragam perguruan tinggi

PROSES PENDIDIKAN

- Diawasi oleh Dikti + BAN
- Mengikuti baku ISO-9001/2000
- Interaktif, terbuka, dan obyektif
- Multi sumber, multi modus

TEKNOLOGI

- Aplikasi termutakhir dan standar
- Navigasi mudah dan menarik
- Terintegrasi dengan administrasi
- Diaudit oleh pihak eksternal



Penyelenggaraan program e-learning harus dijaga kualitasnya agar dapat secara efektif menghasilkan tenaga dosen yang kompeten

Indikator apa saja yang perlu

dijadikan ukuran keberhasilan program?



KELULUSAN

- Tepat Waktu 1.5 tahun
- IPK >3 (skala 4)
- Pemanfaatan Ilmu

TEKNOLOGI

- Ketersediaan 24/7
- Kinerja operasional
- Kemudahan navigasi

PARTISIPASI/KONTRIBUSI

- Interaksi Aktif
- Kontribusi Pemikiran
- Aset Intelektual

SDM DAN OPERASIONAL

- Keterlibatan penuh
- Ketepatan jadwal
- Kerapian administrasi



Indikator kinerja sangatlah dibutuhkan untuk menilai berhasil tidaknya program ini memenuhi target dan sasaran yang telah ditentukan

Strategi seperti apa yang

harus dijalankan secara kolektif?



PARADIGMA SHARED RESOURCES

KONSEP PENDIDIKAN TERBUKA

OER

OPEN EDUCATION

JEJARING KEMITRAAN STUDI

MODEL KERJASAMA 3C

OUTSOURCE INSOURCE

COMPLY COMPETE COLLABORATE



Indikator kinerja sangatlah dibutuhkan untuk menilai berhasil tidaknya program ini memenuhi target dan sasaran yang telah ditentukan

Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



- 1. Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Pendidikan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional
- 12. Langkah Lanjut dan Penutup

Kapan Program ini akan

segera dimulai pelaksanaannya?







Program ini akan segera dimulai setelah Aptikom memperoleh ijin resmi dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Apa yang harus dipahami dari PJJ Aptikom?



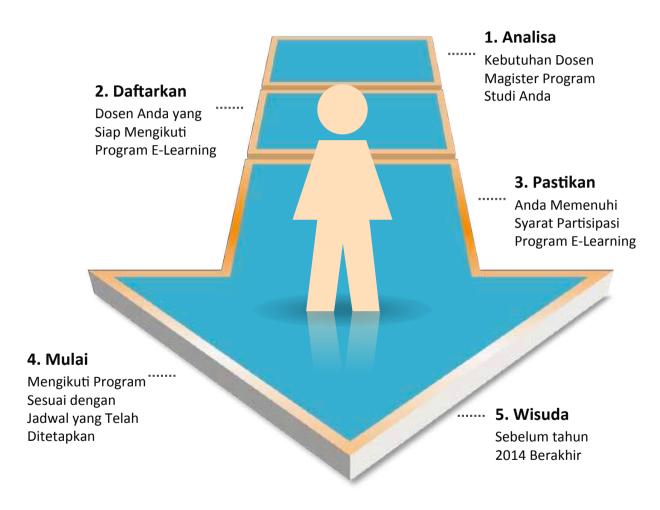
- Pendahuluan dan Latar Belakang
- 2. Ruang Lingkup Insiatif dan Landasan Yuridis
- 3. Arsitektur Ekosistem dan Mekanisme PJJ Aptikom
- 4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Pendidikan
- 5. Model Proses dan Penilaian Pembelajaran
- 6. Penyelenggara, Peserta, dan Unit Belajar Jarak Jauh
- 7. Infrastruktur Teknologi dan Aplikasi E-Learning
- 8. Sumber Daya Manusia dan Kerjasama Kolektif
- 9. Aspek Keuangan dan Struktur Pembiayaan
- 10. Penjaminan Mutu dan Ukuran Indikator Kinerja
- 11. Sistem Manajemen, Administrasi, dan Operasional

12. Langkah Lanjut dan Penutup

Langkah apa yang harus

dilakukan sekarang?







Program ini akan segera dimulai setelah Aptikom memperoleh ijin resmi dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Apa prasyarat dan kunci

agar inisiatif ini didukung dan berhasil?



COMPLIANCE

1

Diperoleh ijin resmi penyelenggaraan PJJ

COLLABORATION

2

Dilakukan secara kerjasama bahu membahu

COMPREHENSIVE

3

Dlaksanakan secara utuh dan holistik

COORDINATION



Didesain dan difasilitasi secara kolektif





Program ini akan segera dimulai setelah Aptikom memperoleh ijin resmi dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Bagaimana pilot dilakukan

agar inisiatif ini dapat dimulai?



PENYELENGGARA (IJIN)

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (Peminatan: IT GOVERNANCE)

STMIK AMIKOM Yogyakarta (Peminatan: TECHNOPRENEURSHIP)

+

PENYELENGGARA (SUMBER DAYA TAMBAHAN)

APTIKOM

UI, ITB, ITS, UGM, USU U-Gunadarma, I-Perbanas ... dan lain sebagainya

PESERTA (Dosen Informatika S1)

AMIKOM Mataram NTB IAIN Antasari Banjarmasin Politeknik Tanah Laut Kalsel STMIK Banjarbaru Kalsel **STMIK Bumigora Mataram** STMIK Palangkaraya Kalteng Universitas Muslim Indonesia Makasar **STMIK Lombok Praya Lombok** Universitas Islam Makasar **STMIK Akba Universitas Muhammadiyah Pare Pare Universitas Lambung Mangkurat** STT Harapan Medan STIMIK STIKOM Bali **Universitas Cendrawasih Palopo** STMIK Bina Mulia Palu **Universitas Pasundan Bandung** STIKOM CKI **UNCP** Kediri



Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan STMIK AMIKOM Yogyakarta ditunjuk menjadi pioneer dalam memulai inisiatif bersama ini

Bagaimana mengelola

risiko terkait dengan ijin penyelenggaraan?



Pelaksanaan dengan Ijin Lokal (<50% - Senat Perguruan Tinggi)	Pelaksanaan dengan Ijin Lokal (>50% - Senat Perguruan Tinggi)					
Aktivitas		April 2013	Oktober 2013	April 2014	Oktober 2014	
Melaksanakan Kuliah Semester 1						
Melaksanakan Kuliah Semester 2						
Melaksanakan Kuliah Semester 3			- 1			
Melaksanakan Kuliah Semester 4						
Memohon Ijin Prinsip						
Mempersiapkan Proposal						
Mempresentasikan Proposal						
Melaksanakan Asesmen						
Mendapatkan Ijin Final						



Pengurusan ijin penyelenggaraan dilakukan secara simultan dengan pelaksanaan pilot project e-learning dimaksud

Apa yang harus dilakukan

dalam waktu dekat ini?



May-Agustus

Penyelenggara

- Mendapatkan persetujuan senat untuk modus PJJ 50%
- Memperseiapkan proposal ke Dikti untuk modus PJJ !00%

Peserta

- Melaksanakan uji coba fasilitas dan infrastruktur
- Mengikuti kuliah Semester 1

Aptikom

- Memfasilitasi proses perijinan dengan Dikti
- Membangun infrastruktur dan suprastruktur PJJ



Pengurusan ijin penyelenggaraan dilakukan secara simultan dengan pelaksanaan pilot project e-learning dimaksud

Terima Kasih